**Tema**: Pendidikan

“Pentingnya pendidikan pada generasi muda”

**Waktu**: max 5min

Poin-poin yang akan dibahas

1. Generasi muda zaman dahulu
2. Generasi muda zaman sekarang
3. Pendidikan untuk genarasi muda zaman sekarang
4. Masa depan
5. Agama
6. Akhirat
7. Kesimpulan
8. Penutup

Assalamu’alaikum wr.wb

Selamat pagi calon orang-orang sukses di dunia dan akhirat

Disini saya akan membahas sebuah tema yang sangat-sangat menakjubkan yaitu tentang pendidikan pada generasi muda. Tapi sebelum itu mari kita Ucapkan syukur kita kepada Allah SWT. Yang telah menciptakan kita, memberi makan, memberi pasilitas kehidupan dan nikmat-nikmat yang tentunya tidak bisa saya ucapkan 1 per 1 dan juga shalawat tak pernah kita lupa untuk ucapkan kepada nabi Akhir zaman Muhammad SAW. Yang telah membimbing umat ini kejalan mustaqim, jalan yang lurus dan benar. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih terhadap guru bahasa indonesia kami Okti rahayu yang tak mengenal lelah dalam mengajar di kelas ini.

Generasi muda

Siapa itu generasi muda?

Apa dia yang mengaku kalo masanya itu masa yang menyenangkan?

Atau dia yang mengaku masanya untuk mencari cinta?

Atau mungkin dia yang merasa kuat dibanding yang lain?

Tidak!

Masa muda tidak tepat jika dipergunakan seperti itu. Saya punya 1 kisah teman-teman kisah ini terjadi pada zaman Nabi SAW. Pada saat itu ketika perang uhud ada 2 orang pemuda yang terluka parah saat perang, kaki mereka robek terkena sikatan pedang musuh. 2 pemuda ini yang kebetulan adik kakak, mendengar perintah Rasul untuk kembali berperang menyerang musuh kembali. Semua orang-orang yang mendengar perintah Rasul itu pun kembali menemui nabi dan apa yang terjadi pada pemuda ini? Kata si kakak “ Ayo kita laksanakan perintah Rasul..” terus si adik menjawab, “Bagaimana kita kesana kita saja sudah tidak bisa berjalan..” Karena pada saat itu kaki mereka sudah sangat parah terbeset oleh pedang musuh, dan perhatikan teman-teman kata kakaknya, “ Aku seret kamu 1 langkah dan Kamu seret aku 1 langkah hingga kemasjid Rasulullah..”

Seperti ini yang namanya generasi muda teman-teman tidak loyo yang kalo kena kipas plastik nangis! Iman sekuat baja itu yang dinamakan generasi muda.

Namun teman-teman perbandingan generasi muda zaman older dengan zaman now berbanding terbalik. Generasi mageran, generasi rebahan, sedikit-sedikit males, nyerah entah apa lagi disebutnya. Waktu libur dipergunakan dengan hal yang sia-sia, mungkin wajar saja jika dipergunakan untuk hiburan tetapi Waktu sekolah pun digunakan dengan tidak maximal. Perintah guru diabaikan, Tugas dijadikan ancaman, fasilitas sekolah di buat mainanan Apa ini??

Ayo generasi muda mari bangkit mengejar kesuksesan. Kesuksesan tersebut tidak bisa hanya jadi pancuan saja tetapi harus ada pembuka jalannya. Dengan apa?

Ya benar dengan pendidikan

Dengan Ilmu

Aku sadar teman-teman bahwa ilmu itu kunci dari segala sesuatu untuk mengapai tujuan. Saya akan skipp tentang apa itu ilmu karena durasi yang terbatas.

Ilmu apa yang kumaksud?

Aku tidak meyebutkan salah satu ilmu khusus tetapi ada 1 hal ilmu yang sangat wajib kita pahami.

Ilmu apa itu? Yap betul ilmu agama

Dengan ilmu agama akan membuat seseorang yang penakut jadi pemberani,

Dengan ilmu agama akan membuat seseorang yang Pemalas jadi rajin,

Dengan ilmu agama akan membuat seseorang yang Pesimis jadi optimis.

Itulah ilmu agama.

Tetapi teman-teman disini saya tidak hanya menyebutkan ilmu agama saja yang harus kita gali banyak ilmu yang bisa para pemuda untuk dalami. Dan saya tegaskan teman-teman jangan malu dalam mempelajari ilmu. Ilmu apapun itu. Karena dengan ilmu kehidupan ini dapat berjalan dengan semestinya. Contohnya dengan ilmu pertanian seseorang dapat menanam padi, buah-buahan, sayuran dan sebagainya dan hasilnya dapat kita nikmati hingga sekarang. Ilmu komputer dan jaringan untuk apa itu? Untuk memperbaiki perangkat komputer yang mengalami masalah, dan sebagainya, di zaman sekarang semua bergantung kepada komputer dan juga jaringan. Intinya teman-teman setiap ilmu itu ada manfaatnya, bagi pribadi hingga orang banyak.

*~Tuntutlah ilmu sampai ke Negeri China*

Ada pribahasa yang berbunyi seperti itu. Apa yang dimaksud dari pribahasa tersebut??

Teman-teman pribahasa tersebut mengartikan untuk menuntut ilmu sejauh-jauhnya dan sebanyak-banyaknya. Tuntutlah ilmu dari hal yang teman-teman sukai. Suka memasak? Pelajari ilmu tentang memasak, suka Tantangan belajar coding, suka seseorang pelajari teknik untuk mendapatkan hatinya.

Intinya teman-teman apa pun bidang yang teman-teman sukai pelajari itu, jadi spesialis di bidang tersebut. Syukur-syukur bisa jadi generalis.

Tidak ada yang sia-sia teman-teman apa yang teman-teman tanam hari ini akan dipanen di kemudian hari. Gak di dunia ya di akhirat. Ya diusahan dunia dapat akhirat dapat.

Allah SWT. Befirman dalam Al-Qur’an surat An-najm dari ayat 39 – 41

Yang artinya

Artinya: "dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,"

Artinya: "dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),"

Artinya: "kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,"

Allah SWT. Akan memberikan balasan sesuai usaha yang kita usahakan, kalo usaha yang kita lakukan maksimal kita akan memperoleh hasil yang maksimal juga.

*~sell today to get success in the future*

Dan untuk menjalan kan usaha itu kita perlu sebuah ilmu pengetahuan, Itu adalah kuncinya.

Dan untuk penutup saya punya kisah yang menarik teman-teman, yaitu kisah penebang pohon dan kapaknya. Dikisahkan di sebuah desa ada seorang penebang pohon kita sebut saja Adam. Adam ini teman-teman merupakan seorang yang merantau ke desa ini, jadi dia ini bukan lah orang asli desa tersebut. Berjalannya waktu adam mendapakan pekerjaan menjadi seorang penebang kayu dan di fasilitasi dengan sebuah kapak. Kata pemilik perusahaan ini adam dipesan untuk mengasah kapak terlebih dahulu setelah itu baru mulai menebang pohon. Adam pun melaksanakan perintah tersebut. Singkatnya dihari itu adam mendapat 19 pohon yang ditebang dan pemilik perusahaan itu memberi kesan kagum kepada Adam dan memujinya. Adam pun senang dan bertekad akan menebang pohon lebih dari ini. Namun di hari kedua adam hanya mendapat 17 pohon saja, begitu juga hari 3 makin menurun hingga 14 pohon saja. Adam pun meminta maaf kepada pemilik perusahaan dan kebingungan akan performa kerjanya. Pemiliknya pun bertanya kepada Adam, “Adam apa kau selalu mengasah kapakmu sebelum menebang pohon?” Adam pun menjawab, “Tidak tuan, hanya dihari pertama saja” Pemilik tersebut pun menjawab, “Itu penyebabnya kenapa kinerja kerja mu menurun, sebab kapak mu sudah tumpul dan perlu diasah. Adam pun menjalankan saran dari pemilik perusahaan dan hasilnya memuaskan Adam kembali ke performa sebelumnya bahkan lebih dari itu.

Apa yang bisa kita bisa ambil dari kisah ini teman-teman?

Kita umpamakan saja kapak ini adalah kapasitas kemampuan kita yang dimana jika tidak dilatih maka kemampuan tersebut akan tumpul. Dengan apa melatih kemampuan tersebut, dengan ilmu teman-teman.

Kisah Adam ini adalah penutup dari pidato ini dan semoga teman-teman dapat mengambil pelajaran dari pidato ini. Yang benar datangnya dai Allah SWT. Dan yang salah datangnya dari saya pribadi. Saya mustaqim rafli hidayat undur diri

Wasalamualaikum wr.wb